

## EDUKASI BAHAN-BAHAN KIMIA PENCETUS ALERGI

**Dadan Ridwanuloh<sup>1\*</sup>, Lia Fikayuniar<sup>2</sup>**  
**Universitas Buana Perjuangan Karawang**  
**Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi,**  
**Universitas Buana Perjuangan Karawang**

Penulis Koresponding\* : [dadanridwanuloh@ubpkarawang.ac.id](mailto:dadanridwanuloh@ubpkarawang.ac.id)

### *Abstrak*

Alergi merupakan salah satu jenis penyakit yang banyak dijumpai di masyarakat. Umumnya masyarakat menganggap bahwa penyakit alergi hanya terbatas pada gatal-gatal di kulit. Penyebab terjadinya alergi bisa disebabkan berbagai sebab mulai dari makan, minuman debu, sperma, kosmetik dan bahan-bahan sehari-hari yang sering ditemukan dilingkungan kita. Sehingga untuk meminimalisir terjadinya alergi adalah dengan menghindari kontak langsung dengan zat/ bahan yang bisa menyebabkan terjadinya alergi. Untuk mencegah reaksi alergi, selain menghindari kontak dengan alergen, masyarakat banyak menggunakan obat kimiawi karena menganggap obat kimiawi cepat menyembuhkan serta mudah diperoleh. Seiring dengan timbulnya kesadaran akan dampak buruk produk-produk kimiawi, timbul pula kesadaran akan pentingnya kembali ke alam.

**Kata kunci** : bahan kimia, pencetus, Alergi

### *Abstract*

*Allergy is one type of disease that is often found in the community. Generally people think that allergic diseases are only limited to itching on the skin. The cause of allergies can be caused by various reasons ranging from eating, drinking dust, sperm, cosmetics and everyday ingredients that are often found in our environment. So to minimize the occurrence of allergies is to avoid direct contact with substances / materials that can cause allergies. To prevent allergic reactions, in addition to avoiding contact with allergens, many people use chemical drugs because they think chemical drugs are quick to heal and easy to obtain. Along with the emergence of awareness of the adverse effects of chemical products, there is also awareness of the importance of returning to nature.*

**Keywords:** chemicals, triggers, allergies.

## PENDAHULUAN

Alergi merupakan salah satu jenis penyakit yang banyak dijumpai di masyarakat. Umumnya masyarakat menganggap bahwa penyakit alergi hanya terbatas pada gatal-gatal di kulit. Alergi sebenarnya dapat terjadi pada semua bagian tubuh, tergantung pada tempat terjadinya reaksi alergi tersebut. Alergi merupakan manifestasi hiperresponsif dari organ yang terkena seperti kulit, hidung, telinga, paru, atau saluran pencernaan. Pada hidung gejala alergi yang timbul berupa pilek; pada paru-paru berupa asma; pada kulit berupa urtikaria/biduran, eksema, serta dermatitis atopik; sedangkan pada mata berupa konjungtivitis. Gejala hiperresponsif ini dapat terjadi karena timbulnya respon imun dengan atau tanpa diperantarai oleh IgE (Mahdi, 2003).

Alergi merupakan kepekaan tubuh terhadap benda asing (alergen) di dalam tubuh. Reaksi setiap individu terhadap alergen berbeda-beda, sehingga individu yang satu bisa lebih peka daripada individu yang lain. Untuk mencegah reaksi alergi, selain menghindari kontak dengan alergen, masyarakat banyak menggunakan obat kimiawi karena menganggap obat kimiawi cepat menyembuhkan serta mudah diperoleh. Seiring dengan timbulnya kesadaran akan dampak buruk produk-produk kimiawi, timbul pula kesadaran akan pentingnya kembali ke alam (back to nature).

digunakan setiap hari bisa menjadi salah satu pemicu alerg. Diantara yang bisa menyebabkan terjadinya alergi adalah bahan pakaian dan perabot di rumah. Diantara bahan-bahan tersebut seperti, tekstil, kulit, lateks, perabotan rumahtangga, nikel, pelarut dan adesif.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan memberikan edukasi dan Membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai “Bahan-Bahan Kimia Pencetus Alergi”.

## METODE

1. Metode  
Metode yang dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan cara memberikan penyuluhan, permainan edukasi berupa pemberian kuis atas materi secara daring, memberikan doorprize kepada masyarakat umum, Perumahan Bumi Mahkota Baru Indah Blok E4 No.14 Pangulah Utara Kecamatan Kota Baru

## 2. Peserta

Kegiatan ini diikuti oleh masyarakat umum, ibu-ibu pengajian .



**Gambar 1.** Pemberian materi oleh dosen .

### 3. Penyelesaian masalah

Dengan ada nya permasalahan dalam lingkungan masyarakat kita adalah mengenai gejala-gejala umum alergi, penyebab-penyebab reaksi alergi yang timbul akibat beberapa faktor yang pada akhirnya terkadang beberapa kasus menyebabkan hal cukup fatal, penyelesaian masalah nya yaitu dengan cara memberi edukasi dan penyuluhan mengenai informasi Bahan-Bahan Kimia Pencetus Alergi.

### 4. Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai “Bahan-Bahan Kimia Pencetus Alergi” sangat sejalan dengan apa yang di-informasikan berdasarkan bukti secara ilmiah dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 246/Menkes/Per/V/1990, tentang Izin Usaha Industri Obat Tradisional dan Pendaftaran Obat Tradisional.



**Gambar 2.** Peserta yang mengikuti penyuluhan

## HASIL DAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat di Perumahan Bumi Mahkota Baru Indah Blok E4 No.14 Pangulah Utara Kecamatan Kota Baru berjalan dengan baik. Seluruh peserta yang hadir pada kegiatan tersebut terlihat antusias dan merasa perlu dengan informasi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan dari peserta yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Hasil dari testimoni masyarakat yang hadir juga menyampaikan agar kegiatan pengabdian semacam ini, membahas permasalahan penyakit yang umum di masyarakat, hendaknya sering dilaksanakan. Karena dari adanya kegiatan semacam ini masyarakat menjadi tahu hal-hal yang bisa memicu terjadinya penyakit khususnya penyakit alergi, yang pada kesempatan pengabdian tahun ini menjadi topik yang kami sampaikan.

### Faktor Risiko Alergi

1. Faktor Keturunan. Dari orang tua atau anggota keluarga yang memiliki riwayat alergi, misalkan saja bisa terjadi pada anak-anak dengan orang tua yang memiliki riwayat alergi (Lack, G, 2012; Platts-Mills, T. A.E., & Woodfolk, J. A, 2011).
2. Faktor Lingkungan. Semakin seseorang sering terkena alergen maka akan semakin lama mengidap penyakit alergi (Lack, G, 2012; Platts-Mills, T. A. E., & Woodfolk, J. A, 2011).

### Gejala Umum Alergi

Sinusitis Alergi, Saluran hidung yang membengkak (rhinitis), bersin, Bola mata merah dan gatal, serta berair, Batuk, bersin, cabang saluran paru-paru terjadi penyempitan, napas berisik (mengi), napas pendek (dyspnea), kadang-kadang terjadi asma, pembengkakan saluran pernapasan (laryngeal edema).



**Gambar 3.** Reaksi alergi urticaria.

(Sumber health.kompas.com)

pada **Gambar 3.** Terjadi Erupsi kulit yang timbul dengan istilah wheal, berbatas tegas, warna merah, dengan bagian tengah yang memucat dan ketika ditekan juga akan memucat, dan tentunya dengan rasa gatal. Nama daerahnya adalah biduran. Urtikaria bisa akut, kronik atau berulang (Akib A, dkk, 2008., Limsuwan T, dkk, 2010)

### Pencegahan Alergi

- a. Kebersihan lingkungan sangatlah penting, baik di dalam maupun di luar rumah. Dengan cara tidak menumpukkan barang yang dapat menyebabkan menumpuknya debu-debu yang dapat merangsang penyebab alergi. Serta tidak memelihara binatang yang dapat menyebabkan rangsangan alergi disekitar rumah. (Santosa, W.L, 2015)
- b. Kebersihan diri juga harus diperhatikan, untuk menghindari tertumpuknya daki yang dapat pula menjadi sumber rangsangan terjadinya reaksi alergi. Untuk mandi, haruslah menggunakan air hangat seumur hidup, dan usahakan mandi sore sebelum PK.17.00'. Sabun dan shampoo yang digunakan sebaiknya adalah sabun dan shampoo untuk bayi. Dilarang menggunakan cat rambut (Santosa, W.L, 2015).

- c. Pakaian dari bahan wool sebaiknya dihindari, dan lebih baik menggunakan pakaian dari bahan katun (Santosa,W.L, 2015).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan Penyuluhan “Bahan-Bahan Kimia Pencetus Alergi”, ini dapat disimpulkan bahwa banyak informasi yang dapat diambil oleh masyarakat umum, mengerti, dan memahami edukasi mengenai gejala-gejala umum alergi, beserta Bahan-Bahan Kimia Pencetus Alergi. Hal ini, sangat bermanfaat untuk pencegahan terjadinya alergi. Pengabdian kepada masyarakat ini sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

### Saran

Diperlukan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat secara Berkesinambungan dengan tema-tema kesehatan yang saling berhubungan dan bermanfaat khusus meningkatkan pengetahuan mengenai bahan-bahanherbal, hingga terbiasa memanfaatkan bahan-bahan disekitar lingkungan rumah sehingga minimal dapat melakukan swamedikasi dalam pengobatan terkait tujuan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat

## DAFTAR PUSTAKA

- Akib, A., Takumansang, D., Sumadiono, CD, S. Alergi obat. Dalam: Akib A, Munasir Z, Kurniati N, penyunting. Buku Ajar Alergi Immunologi Anak.Edisi 2. Jakarta: BP IDAI; 2008: h.294-306.
- Boguniewicz, M, Leung D. *Averse reactions to drugs*. Dalam:Kliegman R, BehrmanR, Jenson H, Stanton B, penyunting. Nelson Textbook of Pediatrics. Edisi 18. Philadelphia: Saunders; 2007: h.990-3.
- Bahna, SL. *Cow's milk allergy versus cow milk intolerance. Annals of allergy, asthma & immunology : official publication of the AmericanCollege of Allergy, Asthma, & Immunology*. 2002: **89** (6 Suppl 1): 56–60.
- Brown, A. *Current management of anaphylaxis. Emergencias*. 2009: 21:213-23.
- Cheng, A. *Emergency treatment of anaphylaxis in infants and children. Paediatr Child Health*. 2011: 16(1):35-40.
- Definisi pengobatan konvensional - *NCI Dictionary of Cancer Terms* - National Cancer Institute. 2017.
- Depkes RI. 2017. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/187/2017 Tentang Formularium RamuanObat Tradisional Indonesia. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Golden, DB. *Insect sting anaphylaxis. Immunol Allergy Clin North Am*. 2007: **27** (2): 261–72.
- Lack, G. *Update on Risk Factors for Food Allergy. J Allergy Clin Immunol*. 2012: 129(5): 1187-97.

